

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Tujuan penelitian ini dilakukan merupakan sebagai wujud kegiatan yang secara sadar dan terencana yang dilakukan oleh peneliti untuk membedah suatu permasalahan dalam penelitian dan untuk mendapatkan suatu jawaban berdasarkan fenomena-fenomena yang bersifat aktual dan faktual dari permasalahan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *ethnography*.

Menurut Dr. Drs. I Wayan Suwendra, S.Pd., M.Pd dalam bukunya, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang disajikan berdasarkan data berbentuk deskripsi. Dengan dilakukannya penelitian kualitatif, peneliti akan menemukan makna dibalik suatu fenomena yang diteliti dan menemukan prinsip-prinsip pengetahuan serta menemukan metode-metode baru.<sup>1</sup>

Menurut Muri Yusuf dalam bukunya, menjelaskan bahwa pendekatan *ethnography* merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang mana seorang peneliti melakukan studi pada kelompok tertentu untuk memperoleh data melalui kegiatan observasi dan wawancara. Dimana dalam penelitian tersebut peneliti mengamati hasil tingkah laku atau perubahan kebiasaan manusia yang dipengaruhi oleh budaya sekitarnya.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah rumah yang dijadikan sebagai ruang kelas saat kegiatan bimbingan belajar sedang berlangsung. Rumah tersebut terletak di Desa Butoh kecamatan Bonang kabupaten Demak, dimana desa tersebut merupakan salah satu desa yang berada di dataran rendah wilayah bagian kota Demak Provinsi Jawa Tengah.

---

<sup>1</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*, 1st ed. (Bandung: NILACAKRA Publishing House, 2018), [https://books.google.co.id/books?id=8iJtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Penelitian+kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=8iJtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Penelitian+kualitatif&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Penelitian+kualitatif&f=false).

<sup>2</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 315.

### C. Subyek Penelitian

Merumuskan subyek dalam penelitian merupakan suatu hal yang penting untuk mendapatkan hasil penelitian yang *valid*. Dengan merumuskan subyek penelitian bertujuan untuk membatasi data-data maupun informasi penelitian yang kurang begitu penting atau materi penelitian yang tidak sesuai dengan judul penelitian. Adapun subyek pada penelitian ini ialah merujuk pada:

- 1) peserta didik yang masih aktif sebagai siswa dibangku Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA) yang mana peserta didik tersebut tergabung dalam satu kelompok bimbingan belajar (bimbel) di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
- 2) Guru pembimbing belajar di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
- 3) Orang tua peserta didik bimbingan belajar.

### D. Sumber Data

Menurut Ahmad Rijali dalam karya tulisnya, ia menjelaskan bahwasannya sebuah data diperoleh dari berbagai macam sumber dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan yang lainnya. Sehingga dengan melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif, maka seorang peneliti memperoleh data dan menyusun hasil penelitiannya dengan didasarkan atau bersumber pada catatan dan data yang diperoleh dari lapangan.<sup>3</sup> Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memperoleh sumber data dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

- 1) Data Primer
  - a. Peserta didik yang tergabung dalam kelompok bimbingan belajar (bimbel)
  - b. Tenaga pendidik atau guru pembimbing belajar
  - c. Orang tua peserta didik yang tergabung dalam kelompok bimbingan belajar (bimbel)
- 2) Data Sekunder  
Selain data atau informasi yang diperoleh peneliti dari hasil data primer, peneliti juga memperoleh sumber data dari karya tulis literatur berupa karta tulis ilmiah (skripsi, jurnal dan buku).

---

<sup>3</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 83–85, <https://jurnal.uin-antasar.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691>.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam kegiatan penelitian, dimana dalam tahap ini seorang peneliti memberikan dukungan literatur terhadap teori-teori penelitian yang diangkat dalam judul dan permasalahan penelitiannya. Dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti harus menentukan dan menggunakan metode penelitian yang tepat agar memperoleh data atau informasi yang akurat dan baik serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>4</sup> Dalam penelitian yang akan diangkat oleh penulis, maka untuk mendapatkan data dan hasil penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Kegiatan wawancara dalam penelitian dilakukan peneliti untuk menemukan data dan informasi yang akurat. Dalam wawancara seorang peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada partisipan sesuai dengan topik dan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian. Menurut Imami Nur Rachmawati dalam karya tulisnya, ia menjelaskan bahwa wawancara dalam penelitian hanya dilakukan oleh satu sisi, artinya wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi berdasarkan persepsi, pemikiran dan perasaan partisipan yang sedang melakukan wawancara.<sup>5</sup>

Dalam kegiatan wawancara, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada *informan* atau orang yang diteliti yang berhubungan dengan tema dan judul dari penelitiannya untuk mendapatkan data-data maupun informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Adapun sebaiknya dalam melakukan teknik wawancara ini, peneliti harus memberikan pertanyaan kepada informan dalam kurun waktu yang berbeda-beda. Artinya peneliti harus melakukan wawancara tidak hanya sekali, namun beberapa kali dengan waktu yang berbeda untuk mendapatkan informasi dan memperoleh data penelitian yang lebih *valid*.

---

<sup>4</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknis Analisis Data*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), [https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Teknik+k+pengumpulan+data&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y3v=onepage&q=Teknik%25pengumpul+an%2520data&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Teknik+k+pengumpulan+data&hl=id&sa=X&redir_esc=y3v=onepage&q=Teknik%25pengumpul+an%2520data&f=false).

<sup>5</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Wawancara: Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 36–38, <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/download/184/326>.

## 2. Observasi

Penyusunan hasil data dan informasi dalam penelitian juga dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun di lapangan secara langsung dengan melakukan identifikasi lapangan dan pengamatan lapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh serta memperkuat data dan informasi yang telah didapatkan pada saat kegiatan wawancara. Sehingga penting untuk peneliti melakukan kegiatan observasi setelah melaksanakan kegiatan wawancara kepada partisipan dalam penelitian.<sup>6</sup> Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam memperoleh data penelitian, seorang peneliti harus melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk membuktikan data penelitian yang diperoleh dari kegiatan wawancara. Sehingga dengan melakukan pengamatan secara langsung akan lebih memperkuat data dan bukti yang ada di lapangan untuk kemudian dapat dijadikan sebagai data penelitian.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *documenter* atau dokumentasi. Menurut Natalina dalam jurnalnya, ia memaparkan bahwasannya metode dokumentasi biasanya digunakan dalam penelitian-penelitian sosial atau kajian penelitian-penelitian sejarah. Dalam penelitian kualitatif, metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Pada dasarnya penelitian kualitatif deskriptif menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data baik berupa deskripsi observasi, wawancara terbuka, analisis dokumen, artefak dan lainnya. Sehingga kredibilitas akan semakin baik apabila peneliti melibatkan metode *documenter* dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif.<sup>7</sup> Dalam teknik ini, peneliti mengumpulkan data penelitian dengan mengambil gambar atau bukti *documenter* seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penelitian, baik dalam kegiatan wawancara, observasi penelitian maupun mengumpulkan dokumen-dokumen penting lainnya yang

---

<sup>6</sup> Conny R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulan*, 1st ed. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), [https://books.google.co.id/books/about/Metode\\_Kualitatif.html?hl=id&id=dSpAIXuGUCU&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Metode_Kualitatif.html?hl=id&id=dSpAIXuGUCU&redir_esc=y).

<sup>7</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian," *WACANA: Jurnal Komunikasi* 13, no. 2 (2014): 178–179, <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/143/88>.

berkaitan dan dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah atau tema dalam penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Suatu karya tulis ilmiah di dalamnya harus menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan diakui kebenarannya, sehingga dalam penulisan hasil penelitian harus dapat diuji keabsahan datanya.<sup>8</sup> Menurut Helaluddin dalam bukunya, keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari kredibilitas (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), kepastian (*Konfirmability*).<sup>9</sup> Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menguji keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Kredibilitas (*Credibility*)

Menurut beberapa ahli yang telah memaknai kredibilitas dapat disimpulkan bahwa kredibilitas dapat digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian khususnya dalam penelitian pustakawan. Dimana dalam hal ini *credibility* dipakai sebagai landasan teori yang digunakan dalam penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif, serta penelitian campuran (*mix method*).<sup>10</sup> Artinya, sebuah hasil penelitian dapat diuji keabsahan datanya dengan mempertimbangkan landasan teori-teori yang digunakan peneliti dalam penyusunan hasil penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, untuk menguji kredibilitas hasil penelitian maka peneliti harus melakukan pengujian pada hasil penelitiannya dengan teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan judul dan tema penelitian.

### 2. Triangulasi

Menurut Bachtiar, triangulasi dapat dimaknai sebagai metode sintesa data terhadap kebenaran dengan didasarkan pada metode-metode pengumpulan data yang lainnya. Sehingga data yang dinyatakan valid melalui teknik triangulasi akan dapat memberikan keyakinan terhadap peneliti mengenai keabsahan datanya. Sehingga peneliti tidak akan ragu dalam mengambil

---

<sup>8</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 74–76, <http://eprints.ulm.ac.id/1724/1/8721-11553-1-PB.pdf>.

<sup>9</sup> Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 1st ed. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), [https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Keabsahan data kualitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Keabsahan+data+kualitatif&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Keabsahan%20data%20kualitatif&f=false).

<sup>10</sup> Yunus Winoto, "Penerapan Teori Kredibilitas Sumber (Source Of Credibility) Dalam Penelitian-Penelitian Layanan Perpustakaan," *Jurnal Edulib* 5, no. 2 (2015): 12–13, <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/viewFile/4393/3101>.

kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan.<sup>11</sup> Triangulasi dapat dipahami sebagai berikut:

a. Triangulasi Waktu

Menurut triangulasi waktu, bahwa seringkali waktu dapat mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Artinya, peneliti dalam melakukan proses kegiatan penelitian baik saat pengambilan data melalui metode wawancara maupun observasi harus dilakukan dalam kurun waktu tidak hanya sekali, namun dilakukan beberapa kali dalam kurun waktu yang berbeda untuk menguji kebenaran informasi dan data yang kuat. Sehingga peneliti harus melakukan wawancara, observasi penelitian dan mengambil dokumentasi penelitian lebih dari satu kali untuk memperoleh data-data dan informasi penelitian yang lebih *actual* dan *valid*.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji keabsahan data dengan mencari tau kebenaran dan kepercayaan data melalui sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Artinya, peneliti harus menggali informasi untuk menemukan data melalui informan yang sama dengan teknik pengambilan data yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menguji data, apakah data yang didapat menunjukkan nilai kebenaran dan kuat atau tidak. Seperti halnya ketika peneliti melakukan wawancara dengan *informan*. Seorang peneliti harus pandai dalam menguasai situasi dan memahami kondisi *informan* untuk melakukan penelitian, baik dalam melakukan wawancara, observasi dapat dilakukan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi *informan*, apakah penelitian dilakukan secara langsung maupun dengan dilaksanakan secara tidak langsung. Hal tersebut akan membuat *informan* lebih nyaman ketika sedang dimintai informasi.

c. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu kegiatan pengujian data dari berbagai sumber informan. Artinya seorang peneliti harus melakukan pengujian data yang telah diperoleh dari berbagai macam sumber. Baik data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi dan hasil studi

---

<sup>11</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 60–61, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif>.

literatur.<sup>12</sup> Artinya dalam kegiatan ini peneliti harus melakukan wawancara bukan hanya dengan satu sumber saja, akan tetapi harus melakukan penelitian dengan beberapa sumber untuk memperoleh data yang lebih *actual* dan *valid*.

### 3. Validitas Empiris

Validitas empiris merujuk pada permasalahan dimana validitas ditentukan berdasarkan kriteria. Artinya peneliti melakukan pengujian dengan membandingkan beberapa kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta dilapangan.<sup>13</sup> Berdasarkan uraian tersebut maka dalam teknik ini, untuk menguji validitas data seorang peneliti menguji hasil penelitian dengan membandingkan instrumen penelitian dengan fakta-fakta yang diperoleh dalam penelitian di lapangan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang dilakukan peneliti dengan membedah konsep data penelitian dengan cara melakukan beberapa pemikiran mendalam untuk memperoleh suatu informasi yang penting. Adapun menurut Ahmad Rijali, teknis analisis data penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses dimana peneliti mengubah suatu rekaman data menjadi pola, fokus, maupun pokok permasalahan tertentu. Di dalam reduksi data meliputi kegiatan menentukan tema, meringkas, menelusuri dan membuat gagasan-gagasan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai kegiatan dimana seorang peneliti mulai mengumpulkan informasi dan menyusun beberapa data untuk kemudian digunakan sebagai langkah peneliti dalam mengambil tindakan dan merumuskan atau menarik kesimpulan.

---

<sup>12</sup> Mariyani Andarusni, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 149–150, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/download/3432/pdf>.

<sup>13</sup> Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Realibilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Unimed* 6, no. 1 (2009): 90–91, [http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian.pdf](http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas%20dan%20reliabilitas%20suatu%20instrumen%20penelitian.pdf).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah dimana seorang peneliti dapat menentukan dan menemukan nilai kebenaran dari data atau informasi dalam hasil penelitian.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Rijali, "Analisis Data Kualitatif."